

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman, terutama di bidang kuliner. Setiap daerah atau provinsi di Indonesia memiliki ciri khas dan masakan yang berbeda-beda. Indonesia memang sangat dikenal di Internasional karena Indonesia mempunyai beragam jenis makanan dan minuman yang memiliki cita rasa yang berbeda. Oleh karena itu, banyak orang Indonesia yang ingin memulai bisnis, diantaranya adalah bisnis di bidang kuliner, yaitu usaha rumah makan.

Usaha rumah makan merupakan salah satu peluang yang bagus dan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Indonesia mempunyai beragam jenis makanan yang mempunyai cita rasa berbeda, membuat konsumen ingin mencicipi makanan-makanan dari daerah yang berbeda. Para wirausaha harus benar-benar dapat melihat peluang usaha itu dengan jeli untuk dapat menarik konsumen dan tetap mempertahankan usahanya.

Rumah Makan Trisno Mojosari adalah rumah makan berkonsep rumah makan keluarga yang menyajikan menu utama yaitu ayam bakar, bebek telur asin dan gurami telur asin.

Rumah makan trisno memiliki lima strategi yaitu: lokasi usaha, keragaman menu, harga, pelayanan, dan kualitas produk. Untuk merealisasikan strategi dalam mengembangkan usaha Rumah Makan Trisno Lesehan Mojosari dibutuhkan adanya modal. Modal tersebut

berpengaruh terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Trisno Mojosari.

Menurut Halim (2015:81) struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang modal asing dengan total modal sendiri/ekuitas. Dalam memilih indicator *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur struktur modal, karena *Rasio Debt to Equity Ratio* (DER) ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Sehingga hal tersebut akan menjadi respon negative bagi para investor.

Menurut Kasmir (2016: 196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penelitian ini dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Rumah Makan Lesehan Trisno Mojosari”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Trisno Mojosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah :

- 1) Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
 - b. Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang didapat serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.
- 2) Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Rumah Makan Trisno Mojosari.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi rumah makan lesehan trisno sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat bagi Peneliti
Mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat di perkuliahan.
3. Manfaat bagi Universitas PGRI Adi buana Surabaya
Diharapkan penelitian ini menambah referensi dan dokumentasi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.